

**ANALISIS ALOKASI DANA KEGIATAN
PADA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH KABUPATEN KUTAI
TIMUR**

Oleh :
INDRA RUSMAWATI
NPM : 10.11.1001.3443.191

Elfreda A. Lau
Imam Nazarudin Latif

Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

ABSTRACT

Regional Development Planning Board (BAPPEDA) East Kutai, has one of the functions of planning the development of the region of East Kutai Regency, which is guided by the Strategic Plan (the Plan) and the working plan (Work Plan) Government of East Kutai, so all SKPDs (regional work units) in the planning of development activities each year must obtain the approval of BAPPEDA in order to synchronize the Work Plan Budget (RKA) on education with a strategic plan and working plan Kabupaten East Kutai.

Formulation of the problem is the allocation of funds to the activities of the Regional Planning Board of East Kutai has been implemented effectively? Basic Financial Management Theories include, Understanding Financial Management, Understanding Public Sector Management, Budget, Understanding Effectiveness.

Hypothesis allocation of funds to the activities of the Regional Planning Board of East Kutai Regency are being implemented effectively. Analysis tool uses effectiveness ratio according Permendagri No. 13 of 2006 which compares with Realization Plan multiplied by 100%. The analysis showed that the allocation of development funds BAPPEDA in 2013 with 56 program activities carried out in Section Secretary, Economic Affairs, Field Data Collection and Reporting, Division of Physical and Infrastructure, Social and Cultural Mental and Spiritual, a total budget of Rp 28,139,922,625 realized Rp remaining budget of Rp 23,243,026,038 4,896,896,587 in average percentage - average overall program teralisasi approximately 82.6%.

Based on the analysis results, the authors provide some suggestions that should the Governing BAPPEDA East Kutai may approach the subordinate staff implementing the program, so as to further improve the performance, especially in the realization of any program implemented and Chairman of the East Kutai Regency BAPPEDA need to improve the skills of employees through the program - training programs conducted both internally and externally as well as the leadership of the district BAPPEDA. East Kutai should always work together to Staffs BAPPEDA environment so as to always maintain the achievements they have gained subs proposed ini. Hipotesis accepted, because the allocation of funds BAPPEDA activities are being implemented effectively.

Keywords: Budget and Effectiveness

I. PENDAHULUAN

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Kutai Timur, mempunyai salah satu fungsi yaitu merencanakan seluruh Pembangunan diwilayah Kabupaten Kutai Timur, yang berpedoman pada Renstra (Rencana Strategis) dan Renja (Rencana Kerja) Pemerintah Kabupaten Kutai Timur, sehingga seluruh SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah) didalam merencanakan kegiatan pembangunan disetiap tahunnya haruslah mendapatkan persetujuan dari Bappeda guna untuk disinkronkan antara Rencana Kerja Anggaran (RKA) SKPD dengan Renstra dan Renja Kabupaten Kutai Timur.

Dengan berpedoman pada prinsip-prinsip penganggaran, belanja Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Kutai Timur Tahun 2013, disusun dengan pendekatan anggaran berbasis kinerja yang berorientasi pada pencapaian hasil dari yang di rencanakan dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan akuntabilitas perencanaan anggaran serta menjamin efektivitas dan efisien penggunaan anggaran ke dalam program / kegiatan, untuk menjamin setiap alokasi anggaran untuk membiayai proses pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dalam perencanaan pembangunan daerah (RPJMD) dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang berkompeten dan bertanggungjawab dalam proses pencapaiannya.

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Kutai Timur pada Tahun 2013 mempunyai dana alokasi kegiatan pembangunan yang bersumber dari APBD II sebesar Rp 28.139.922.625 adalah merupakan salah satu anggaran yang cukup besar untuk dilaksanakan pada satu tahun anggaran. Dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan selalu diupayakan agar anggaran – anggaran yang diperoleh dapat direalisasi semaksimal

mungkin untuk pembangunan daerah Kutai Timur.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut diatas, maka peneliti tertarik memilih Judul Analisis Alokasi Dana Kegiatan Pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Kutai Timur.

II. TINJAUAN PUSTAKA

1. Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan menurut Suad Husnan (2002 : 4) adalah :

Manajemen terhadap fungsi-fungsi keuangan. Sedangkan fungsi merupakan kegiatan utama yang bertanggung jawab dalam bidang tertentu. Oleh karena itu, mereka bertanggung jawab dalam bidang/aspek keuangan, akan melakukan kegiatan-kegiatan utama dalam menjalankan tugasnya.

Sutrisno (2003 : 3) berpendapat bahwa Manajemen Keuangan adalah penerapan prinsip-prinsip ekonomi dalam mengelola (*to manage*) keputusan-keputusan yang menyangkut financial perusahaan.

Agus Sartono (2001 : 8) Manajemen keuangan sebagai manajemen dana, baik yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai investasi secara efektif maupun usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan investasi atau pembelajaran secara efisien.

Smith, Jay M. Skouse .K. Fred dalam Lukman (2000 : 44) mengemukakan sebagai berikut :

"Financial management is concerned the acquisition, financing and management of assets with some overall goal in mind".

"Manajemen keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh".

2. Manajemen Sektor Publik

Mardiasmo (2002) menyatakan bahwa tujuan Manajemen sektor publik adalah untuk:

1. Memberikan informasi yang diperlukan untuk mengelola secara tepat, efisien, dan ekonomis atas suatu operasi dan alokasi sumber daya yang dipercayakan kepada organisasi. Tujuan ini terkait dengan pengendalian manajemen (*management control*).
2. Memberikan informasi yang memungkinkan bagi manajer untuk melaporkan pelaksanaan tanggung jawab mengelola secara tepat dan efektif program dan penggunaan sumber daya yang menjadi wewenangnya; dan memungkinkan bagi pegawai pemerintah untuk melaporkan kepada publik atas hasil operasi pemerintah dan penggunaan dana publik. Tujuan ini terkait dengan akuntabilitas (*accountability*).

3. Efektifitas

Menurut Sondang P. Siagian (2001 : 20) mengatakan bahwa : Efektifitas adalah pemanfaatan sumber daya, dana, sasaran dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang dan jasa dengan mutu tertentu tepat guna pada waktunya.

Sumanth (dalam Darsono & Siswandoko), Tjajuk (2011 : 196) menjelaskan bahwa efektifitas adalah konsep yang luas mencakup berbagai faktor di dalam maupun di luar organisasi, yang berhubungan dengan tingkat keberhasilan organisasi dalam usaha untuk mencapai tujuan atau sasaran organisasi.

Anggaran merupakan suatu rencana yang disusun secara sistematis dalam bentuk angka dan dinyatakan dalam unit moneter yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan untuk jangka waktu tertentu dimasa yang akan datang.

Rencana adalah suatu aktifitas yang berusaha memaksimalkan efektivitas seluruhnya dari suatu organisasi sebagai suatu sistem sesuai tujuan yang ingin dicapai.

Realisasi adalah tindakan yang nyata atau adanya pergerakan/perubahan dari rencana yang sudah dibuat atau dikerjakan.

Efektifitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target telah tercapai. Dimana makin besar presentase target yang dicapai, makin tinggi efektifitasnya.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Kantor Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kutai Timur yang berlokasi di Sangatta, yang merupakan ibu kota Kabupaten Kutai Timur, yang memfokuskan pada alokasi dana kegiatan Bappeda.

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan perhitungan efektifitas (hasil guna) yaitu untuk mengetahui tingkat keberhasilan dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Metode yang digunakan adalah Charge Performance Indeks (CPI) atau rasio efektifitas, yaitu merupakan perbandingan atau rasio antara realisasi dengan rencana. Bila diformulasikan adalah sebagai berikut :

$$\text{Efektifitas} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Sumber : Permendagri No. 13 Tahun 2006

Hipotesis diterima apabila koefisien efektifitas berada diatas 70%. Hipotesis ditolak apabila koefisien efektifitas kurang dari 70%.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berikut ini penulis menyajikan hasil data pada Tabel 5.1 Realisasi Anggaran Kegiatan Bappeda Tahun 2013 sebagai pembahasan tentang anggaran dan realisasinya yang telah diolah dari Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Tahun 2013. Analisis tersebut

dilaksanakan untuk mengetahui Efektifitas tiap program terhadap Realisasi dan Rencana kegiatan pembangunan pada Badan

Perencanaan Pembangunan Daerah Kutai Timur.

Tabel 5.1 : REALISASI ANGGARAN KEGIATAN BAPPEDA KAB. KUTIM TAHUN 2013

No	Uraian	Satuan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persen (%)	Sisa
1	2	3	4	5	6=5:4x100%	7=4-5
I	Sekretariat					
A	Subbag. Umum					
	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran					
	1 Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	1 Kegiatan	281.920.000	259.418.015	92,02	22.501.985
	2 Penyediaan Alat Tulis Kantor	1 Kegiatan	90.000.000	89.500.000	99,44	500.000
	3 Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	1 Kegiatan	787.821.400	768.072.000	97,49	19.749.400
	4 Penyediaan Makanan dan Minuman	1 Kegiatan	240.155.000	190.885.000	79,49	49.270.000
	5 Rapat Koordinasi dan Konsultasi Keluar Daerah	1 Kegiatan	860.000.000	669.443.900	77,48	190.556.100
	6 Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam Daerah	1 Kegiatan	100.000.000	53.525.000	53,53	46.475.000
	Program Peningkatan Sarana & Prasarana Aparatur					
	7 Pengadaan Kendaraan Dinas/ Operasional	1 Kegiatan	1.718.092.000	1.602.219.000	93,26	15.515.873.00
	8 Pemeliharaan Rutin/ Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	1 Kegiatan	997.634.000	665.831.793	66,74	331.802.207
	9 Pemeliharaan Rutin/ Berkala Gedung Kantor	1 Kegiatan	627.744.000	620.702.600	98,88	7.041.400
	10 Rehabilitasi Sedang/ Berat Gedung Kantor	1 Kegiatan	406.240.000	386.252.500	95,08	19.987.500
	Program Peningkatan Disiplin Aparatur					
	11 Pengadaan Pakaian Dinas beserta Kelengkapannya	1 Kegiatan	206.776.000	202.126.000	97,75	4.650.000
	Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah					
	12 Penyusunan Uraian Tugas Pegawai	1 Kegiatan	100.000.000	73.006.000	73,01	26.994.000
	13 Pengelolaan Perpustakaan	1 Kegiatan	75.146.500	65.466.500	87,12	9.680.000
	Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Perencanaan Pembangunan Daerah					
	14 Penyusunan Standar Operasional Prosedur	1 Kegiatan	50.000.000	35.143.800	70,29	14.856.200
B	Subbag Keuangan					
	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran					
	1 Pengelolaan Administrasi Keuangan	1 Kegiatan	217.692.000	166.793.450	76,62	50.898.550
	2 Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	1 Kegiatan	663.069.000	561.853.600	84,74	101.215.400

dilanjutkan

lanjutkan

	Program Peningkatan Pembangunan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan					
	3 Penyusunan Laporan Keuangan Sementara dan Akhir Tahun	1 Kegiatan	194.239.000	132.971.800	68,46	61.267.200
C	Subbag Perencanaan Program Peningkatan Pembangunan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan					
	1 Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) SKPD	1 Kegiatan	78.800.400	52.453.300	66,56	26.347.100
	Program Pengembangan Data/Informasi					
	2 Pengembangan Sistem Informasi dan Aplikasi	1 Kegiatan	764.749.400	735.957.850	96,24	28.791.550
	Program Perencanaan Pembangunan Daerah					
	3 Penyelenggaraan Musrenbang dan Penyusunan RKPD	1 Kegiatan	1.129.889.600	1.072.382.600	94,91	57.507.000
	4 Rapat Koordinasi Perencanaan Pembangunan	1 Kegiatan	371.271.000	349.725.650	94,20	21.545.350
	5 Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Tahunan Daerah	1 Kegiatan	1.552.547.000	1.388.914.400	89,46	163.632.600
	6 Forum Gabungan SKPD	1 Kegiatan	303.077.600	291.319.800	96,12	11.757.800
	7 Penyusunan Rencana Kerja SKPD	1 Kegiatan	212.982.900	154.684.250	72,63	58.298.650
	8 Review RP JMD	1 Kegiatan	1.010.514.600	983.604.000	97,34	26.910.600
	9 Review Renstra Bappeda	1 Kegiatan	106.785.800	76.644.000	71,77	30.141.800
	Program Peingkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur					
	10 Pendidikan dan Pelatihan Teknis	1 Kegiatan	845.963.100	425.995.600	50,36	419.967.500
	Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik					
	11 Expose Program-program Pembangunan	1 Kegiatan	641.786.125	606.204.150	94,46	35.581.975
II	Bidang Ekonomi					
	Program Perencanaan Pembangunan Ekonomi					
	1 Koordinasi Perencanaan Pembangunan Bidang Ekonomi	1 Kegiatan	550.000.000	457.509.900	83,2	92.490.100
	2 Penyusunan Nilai Tukar Petani (NTP) Kab. Kutai Timur	1 Kegiatan	484.004.000	412.929.600	85,3	71.074.400
	3 Renstra Kawasan Minapolitan Kutai Timur	1 Kegiatan	115.996.000	66.319.700	57,2	49.676.300
	4 Studi Kebijakan Pemanfaatan Alokasi Sumber Daya Lahan Secara Berkeadilan dan Berkelanjutan dalam Pembangunan Sektor Pertanian dalam Arti Luas	1 Kegiatan	600.000.000	541.520.000	90,3	58.480.000
	5 Penyusunan Neraca Bahan Makanan (NBM) dan Pola Pangan Harapan (PPH) Kabupaten Kutai Timur	1 Kegiatan	250.000.000	217.056.400	86,8	32.943.600
	6 Analisis Potensi Pengembangan Industri Kecil/ Rumah Tangga Berbasis Pertanian dalam Arti Luas	1 Kegiatan	700.000.000	676.116.400	96,6	23.883.600

dilanjutkan

lanjutan

	7 Penyusunan Naskah Akademis dan Rancangan Perbup tentang Tunjangan Tambahan Penghasilan PNS	1 Kegiatan	500.000000	468.508.100	93,7	31.499.900
III	Bidang Pendataan dan Pelaporan					
	Program Pengembangan Data/Informasi					
	1 Penyusunan Profil Daerah	1 Kegiatan	250.000.000	239.074.00	95,6	10.926.000
	2 Penyusunan Data Pokok Daerah	1 Kegiatan	504.000.000	483.375.000	95,9	20.625.000
	3 Forum Statistik Daerah	1 Kegiatan	234.483.000	189.458.100	80,8	45.024.900
	4 Penyusunan Perencanaan Sistem Informasi Pembangunan Daerah (SIMREDA)	1 Kegiatan	606.921.400	558.265.400	92,0	48.656.000
	Program Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan					
	5 Koordinasi Penyusunan Laporan Kinerja Pemerintah Daerah	1 Kegiatan	192.217.700	146.077.100	76,0	46.140.600
	6 Koordinasi Penyusunan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Akhir Tahun (LKPJ)	1 Kegiatan	627.840.100	485.627.600	77,3	142.212.500
	7 Monitoring , Evaluasi dan Pelaporan Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah	1 Kegiatan	550.000.000	218.109.250	39,7	331.890.750
	8 Penyusunan Laporan Kegiatan Pembangunan dan Koordinasi Pengendalian Dana APBN	1 Kegiatan	466.447.600	268.507.900	57,6	197.939.700
IV	Bidang Fisik dan Prasarana					
	Program Perencanaan Wilayah dan Sumber Daya Alam					
	1 Pemuthakiran Data Fasilitas Pemerintah Kecamatan dan Desa	1 Kegiatan	343.500.000	262.697.350	76,5	80.802.650
	Program Tata Ruang					
	2 Koordinasi tentang Rencana Tata Ruang	1 Kegiatan	1.430.137.300	985.438.450	68,9	444.698.850
	3 Penyusunan Rencana Detail Tata Ruang Kabupaten Kutai Timur	1 Kegiatan	1.296.465.000	1.048.390.100	80,9	248.074.900
	Program Perencanaan Pembangunan Daerah					
	4 Rapat Koordinasi Bidang Infrastruktur	1 Kegiatan	450.000.000	382.555.100	85,0	67.444.900
	5 Rapat Koordinasi PPSP	1 Kegiatan	11.729.400	10.542.150	89,9	1.187.250
	6 Penyusuna Rencana Induk Sistem Pengembangan Penyediaan AirMinum (SPAM) Kab. Kutai Timur	1 Kegiatan	175.000.000	34.392.900	19,7	140.607.000
	7 Review Rencana Program Investasi Jangka Menengah (RPIJM)	1 Kegiatan	225.000.000	113.613.000	50,5	111.387.000
V	Bidang Sosial Budaya Mental dan Spritual					
	Program Perencanaan Sosial dan Budaya					
	1 Evaluasi Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM)	1 Kegiatan	250.000.000	219.270.100	87,7	30.729.900
	2 Evaluasi Capaian Indikator dan Target MDG's Kabupaten Kutai Timur	1 Kegiatan	300.000.000	266.239.380	88,7	33.760.620
	3 Updating Data Potensi Sumber Dana Pembangunan Desa	1 Kegiatan	391.284.700	272.183.700	69,6	119.101.000

dilanjutkan

lanjutan

4 Koordinasi Perencanaan, Evaluasi dan Pengendalian Pembangunan Bidang Sosial	1 Kegiatan	800.000.000	551.302.500	68,9	248.697.500
5 Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan Daerah	1 Kegiatan	600.000.000	437.401.500	72,9	162.598.500
6 Updating Data Kemiskinan Daerah	1 Kegiatan	600.000.000	549.448.800	91,6	50.551.200
Total		28.139.922.625	23.243.026.038	82,6	4.896.896.587

Sumber : Data diolah, 2013

B. Pembahasan

Alokasi dana kegiatan pembangunan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Kutai Timur Per 31 Desember 2013 yang Sumber dananya berasal dari APBD II Pagu sebesar Rp 28.139.922.625 dengan Realisasi sebesar Rp 23.243.026.038.

Untuk mengetahui Efektifitas Realisasi terhadap Total Pagu/ Rencana dapat dijelaskan sebagai berikut :

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Rp } 23.243.026.038}{\text{Rp } 28.139.922.625} \times 100\%$$

$$= 82,6 \%$$

Hal ini menggambarkan alokasi dana kegiatan sudah efektif karena menurut standarisasi pengukuran yang ditetapkan oleh Departemen Dalam Negeri koefisien 82,6% masuk dalam koefisien efektifitas bernilai antara 70% - 100% yaitu efektif, meskipun masih terdapat sisa anggaran 17,4 % atau sebesar Rp 4.896.896.587. Secara rinci sisa anggaran untuk masing – masing program dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik, Rencana Rp 281.920.000 dan Realisasi sebesar Rp 259.418.015 Efektifitas 92,02% Sisa anggaran 7,98% atau sebesar Rp 22.501.985. Artinya kegiatan tersebut menghasilkan tersedianya jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik yang dapat mendukung kelancaran bekerja para pegawai di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Kutai Timur.
- 2) Penyediaan Alat Tulis Kantor, Rencana Rp 90.000.000 dan Realisasi Rp 89.500.000 Efektifitas 99,44 % Sisa anggaran 0,56 % atau sebesar Rp 500.000. Artinya tersedianya sarana Alat Tulis Kantor selama 1 (satu) tahun anggaran sehingga dapat memperlancar kegiatan.
- 3) Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor, Rencana Rp 787.821.400 dan Realisasi Rp 768.072.000 Efektifitas 97,49 % Sisa anggaran 2,51 % atau sebesar Rp 19.749.400. Artinya tersedianya peralatan dan perlengkapan kantor sehingga dapat mendukung kinerja pegawai.
- 4) Penyediaan Makanan dan Minuman, Rencana Rp 240.155.000 dan Realisasi Rp 190.885.000 Efektifitas 79,48 % sisa anggaran 20,52 % atau sebesar Rp 49.270.000. Artinya tersedianya makanan dan minuman sehingga terpenuhinya kebutuhan makan minum pegawai dan tamu kantor.
- 5) Rapat – Rapat Koordinasi dan Konsultasi Keluar Daerah, Rencana Rp 860.000.000 dan Realisasi Rp 669.443.900 Efektifitas 77,84 % Sisa anggaran 22,16 % atau Sebesar Rp 190.556.100. Artinya terkoordinasinya rapat ke luar daerah sehingga dapat terfasilitasi permasalahan – permasalahan yang ada dikantor.
- 6) Rapat – Rapat dan Konsultasi Dalam Daerah, Rencana Rp 100.000.000. Realisasi Rp 53.525.000 Efektifitas 53,53 % Sisa anggaran 46,47% atau sebesar Rp 46.475.000. Artinya terkordinasinya

- rapat ke dalam daerah sehingga dapat memantau pembangunan di wilayah Kabupaten Kutai Timur.
- 7) Pengadaan Kendaraan Dinas / Operasional, Rencana Rp 1.718.092.000 dan Realisasi Rp 1.602.219.000 Efektivitas 93,26 % Sisa anggaran 6,74 % atau sebesar Rp 115.873.000. Artinya tersedianya kendaraan dinas / operasional sehingga memperlancar pelaksanaan tugas.
 - 8) Pemeliharaan Rutin / Berkala Kendaraan Dinas / Operasional, Rencana Rp 997.634.000 Realisasi Rp 665.831.793 Efektivitas 66,74 % Sisa anggaran 33,26% atau Sebesar Rp 331.802.207. Artinya tersedianya kendaraan dinas / operasional yang baik sehingga pelaksanaan tugas berjalan lancar.
 - 9) Pemeliharaan Rutin / Berkala Gedung Kantor, Rencana Rp 997.634.000 dan Realisasi Rp 665.831.793 Efektivitas 66,74% Sisa anggaran 33,26% atau sebesar Rp 7.041.400. Artinya tersedianya peralatan gedung kantor yang baik sehingga gedung dapat terpelihara dengan baik.
 - 10) Rehabilitasi Sedang / Berat Gedung Kantor, Rencana Rp 406.240.000. dan Realisasi Rp 386.252.500 Efektivitas 95,08 % Sisa anggaran 4,92 % atau sebesar Rp 19.987.500. Artinya tersedianya gedung kantor yang memadai sehingga dapat terpenuhi kebutuhan ruangan / gedung.
 - 11) Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Kelengkapannya, Rencana Rp 206.776.000 dan Realisasi Rp 202.126.000 Efektivitas 97,75 % Sisa anggaran 2,25 % atau sebesar Rp 4.650.000. Artinya tersedianya pakaian dinas dan perlengkapannya sehingga dapat memenuhi kebutuhan seragam dinas harian.
 - 12) Penyusunan Uraian Tugas Pegawai, Realisasi Rp 73.006.000 dan rencana Rp 100.000.000 Efektivitas 73,01 % Sisa anggaran 26,99% atau sebesar Rp 26.994.000. Artinya tersedianya uraian tugas pegawai sehingga para pegawai dapat mengetahui Tugas dan Fungsinya masing – masing.
 - 13) Pengelolaan Perpustakaan, Rencana Rp 75.146.500 dan Realisasi Rp 65.466.500 Efektivitas 87,21 % Sisa anggaran 12,79 % atau Sebesar Rp 9.680.000. Artinya tersedianya perpustakaan yang baik sehingga para pegawai dapat menambah wawasan.
 - 14) Penyusunan Standar Operasional Prosedur, Rencana Rp 50.000.000 dan Realisasi Rp 35.143.800 Efektivitas 70,29 % Sisa anggaran 29,71 % atau sebesar Rp 14.856.200. Artinya tersedianya dokumen Standar Operasional Prosedur Bappeda Kab. Kutai Timur sehingga dapat memperjelas pelaksanaan operasional kerja.
 - 15) Pengelolaan Administrasi Keuangan, Realisasi Rp 166.793.450 dan Rencana Rp 217.692.000 Efektivitas 76,62 % sisa anggaran 23,38 % atau sebesar Rp 50.898.550. Artinya tersedianya honor pengelola keuangan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan pegawai.
 - 16) Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan, Rencana Rp 663.069.000 dan Realisasi Rp 561.853.600 Efektivitas 84,74 % Sisa anggaran 15,26 % atau Sebesar Rp 101.215.400. Artinya tersedianya pembayaran honor, gaji TK2D dan administrasi keuangan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan pegawai.
 - 17) Penyusunan Laporan Keuangan Semesteran dan Akhir Tahun, Rencana Rp 194.239.000 dan Realisasi Rp 132.971.800 Efektivitas 68,46 % Sisa anggaran 31,54 % atau Sebesar Rp 61.267.200. Artinya tersedianya laporan keuangan semesteran dan akhir tahun sehingga dapat memperjelas kinerja keuangan.
 - 18) Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) SKPD, Realisasi Rp 52.453.300 dan Rencana Rp 78.800.400 Efektivitas 66,56 % Sisa anggaran 33,44 % atau sebesar Rp 26.347.100. Artinya tersedianya laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Bappeda sehingga dapat terevaluasi kinerja pegawai.

- 19) Pengembangan Sistem Informasi dan Aplikasi, Rencana Rp 663.069.000 dan Realisasi Rp 561.853.600 Efektifitas 96,24 % sisa anggaran 3,76 % atau sebesar Rp 28.791.550. Artinya tersedianya sistem informasi dan aplikasi sehingga dapat menunjang kegiatan kantor.
- 20) Penyelenggaraan Musrenbang dan Penyusunan RKPD, Realisasi Rp 1.072.382.600 dan Rencana Rp 1.129.889.600 Efektifitas 94,91 % sisa anggaran 5,09 % atau sebesar Rp 57.507.000. Artinya terselenggaranya Musrenbang RKPD Kab. Kutai Timur sehingga dapat terkoordinasi program – program SKPD di wilayah Kabupaten Kutai Timur.
- 21) Rapat Koordinasi Perencanaan Pembangunan Tahunan Daerah, Rencana Rp 371.271.000 dan Realisasi Rp 349.725.650 Efektifitas 94,20 % sisa anggaran 5,8 % atau Sebesar Rp 21.545.350. Artinya terkoordinasinya perencanaan pembangunan sehingga dapat terseleksi program – program SKPD di wilayah Kabupaten Kutai Timur.
- 22) Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Tahunan Daerah, Rencana Rp 1.552.547.000 dan Realisasi Rp 1.388.914.400 Efektifitas 89,46 % atau sebesar Rp 163.632.600. Artinya tersedianya dokumen perencanaan pembangunan daerah sehingga dapat menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan.
- 23) Forum Gabungan SKPD, Rencana Rp 303.077.600 dan Realisasi Rp 291.319.800 Efektifitas 96,12 % Sisa anggaran 3,88 % atau sebesar Rp 11.757.800. Artinya terselenggaranya Forum Gabungan SKPD sehingga dapat terkoordinasi kebutuhan – kebutuhan SKPD.
- 24) Penyusunan Rencana Kerja SKPD, Rencana Rp 212.982.900 dan Realisasi Rp 154.684.250 Efektifitas 72,63 % Sisa anggaran 27,37% atau sebesar Rp 58.298.650. Artinya tersedianya Rencana Kerja Bappeda sehingga dapat merencanakan kebijakan, program dan kegiatan pembangunan dalam 1 (satu) tahun.
- 25) Review RPJMD, Rencan Rp 1.010.514.600 dan Realisasi Rp 983.604.000. Efektifitas 97,34 % Sisa anggaran 2,66 % atau sebesar Rp 26.910.600. Artinya tersedianya review RPJMD sehingga dapat tersusun kembali rencana pembangunan jangka menengah daerah.
- 26) Review Renstra Bappeda, Rencana Rp 106.785.800. Realisasi Rp 76.644.000 Efektifitas 71,77 % Sisa anggaran 28,23 % atau sebesar Rp 30.141.800. Artinya tersedianya review Renstra Bappeda sehingga dapat tersusun rencana kerja Bappeda.
- 27) Pendidikan dan Pelatihan Teknis, Realisasi Rp 425.995.600 dan rencana Rp 845.963.100 Efektifitas 50,36 % sisa anggaran 49,64% atau Sebesar Rp 419.967.500. Artinya tersedianya sumber daya aparatur yang handal sehingga menambah pengetahuan teknis para pegawai.
- 28) Expose Program-program Pembangunan, Rencana Rp 641.786.125 dan Realisasi Rp 606.204.150 Efektifitas 94,46 % Sisa anggaran 5,54% atau sebesar Rp 35.581.975. Artinya tersedianya bahan – bahan expose Bupati sehingga dapat dikenal program – program pembangunan Kabupaten Kutai Timur oleh masyarakat luas.
- 29) Koordinasi Perencanaan Pembangunan Bidang Ekonomi, Realisasi Rp 457.509.900 dan Rencana Rp 550.000.000. Efektivitas 83,2 % Sisa anggaran 16,8 % atau sebesar Rp 92.490.100. Artinya tersinkronisasinya program dan kegiatan pembangunan bidang ekonomi sehingga dapat sebagai acuan pelaksanaan pembangunan di bidang ekonomi.
- 30) Penyusunan Nilai Tukar Petani Kabupaten Kutai Timur (NTP), Rencana Rp 484.004.000 dan Realisasi Rp 412.929.600 Efektifitas 85,3 % sisa anggaran 14,7 % atau sebesar

- Rp 71.074.400. Artinya tersusunnya dokumen nilai tukar petani di Kab. Kutai Timur sebagai acuan pelaksanaan kegiatan dibidangnya.
- 31) Renstra Kawasan Minapolitan Kutai Timur, Rencana Rp 115.996.000 dan Realisasi Rp 66.319.700 Efektifitas 57,2 % Sisa anggaran 42,8 % atau sebesar Rp 49.676.300. Artinya tersusunnya Renstra Minapolitan Kutai Timur sehingga dapat sebagai acuan kerja Bappeda Kab. Kutai Timur.
- 32) Studi Kebijakan Pemanfaatan Alokasi Sumber Daya Lahan Secara Berkeadilan dan Berkelanjutan dalam Pembangunan Sektor Pertanian Dalam Arti Luas, Rencana Rp 600.000.000 dan Realisasi Rp 541.520.000 Efektifitas 90,3 % Sisa anggaran 9,7% atau sebesar Rp 58.480.000. Artinya tersusunnya kebijakan pemanfaatan alokasi sumber daya lahan secara berkeadilan dan berkelanjutan di sektor pertanian dalam arti luas sehingga sebagai acuan pelaksanaan kegiatan dibidangnya.
- 33) Penyusunan Neraca Bahan Makanan (NBM) dan Pola Pangan Harapan (PPH) Kab. Kutai Timur, Rencana Rp 250.000.000 dan Realisasi Rp 217.056.400. Efektifitas 86 % Sisa anggaran 14 % atau sebesar Rp 32.943.600. Artinya tersusunnya dokumen Neraca Bahan Makanan dan Pola Pangan Harapan di Kabupaten Kutai Timur sehingga dapat digunakan sebagai petunjuk masyarakat luas.
- 34) Analisis Potensi Pengembangan Industri Kecil / Rumah Tangga Berbasis Pertanian Dalam Arti Luas, Rencana Rp 700.000.000 dan Realisasi Rp 676.116.400 Efektifitas 96,6 % Sisa anggaran 3,4 % atau sebesar Rp 23.883.600. Artinya tersusunnya potensi – potensi industri hilir bidang perkebunan sehingga sebagai petunjuk dalam kegiatan pembangunan.
- 35) Penyusunan Naskah Akademis dan Rancangan Perbup tentang Tunjangan Tambahan Penghasilan PNS, Rencana Rp 500.000.000 dan Realisasi Rp 468.508.100 Efektifitas 93,7% Sisa anggaran 6,3 % atau sebesar Rp 31.491.900. Artinya tersedianya naskah akademis dan rancangan Peraturan Bupati tentang Tunjangan Tambahan Penghasilan Pegawai Negeri Sipil Daerah sehingga langkah usaha meningkatkan kesejahteraan pegawai.
- 36) Penyusunan Profil Daerah, Realisasi Rp 239.074.000 dan Rencana Rp 250.000.000 Efektivitas 95,6% Sisa anggaran 4,1 % atau sebesar Rp 10.926.000. Artinya tersedianya dokumen, website dan visualisasi profil daerah sebagai penunjang pelaksanaan pembangunan daerah.
- 37) Penyusunan Data Pokok Daerah, Rencana Rp 504.000.000 dan Realisasi Rp 483.375.000 Efektifitas 80,8 % Sisa anggaran 95,9 % atau sebesar Rp 20.625.000. Artinya tersedianya data Kutai Timur dalam angka, PDRB, kemiskinan sebagai penunjang pelaksanaan pembangunan daerah.
- 38) Forum Statistik Daerah, Rencana Rp 234.483.000 dan Realisasi Rp 189.458.100 Efektifitas 80,8 % Sisa anggaran 19,2 % atau sebesar Rp 45.024.900. Artinya tersedianya Forum Statistik Daerah sebagai usaha bentuk pemuthakiran data data.
- 39) Penyusunan Perencanaan Sistem Informasi Pembangunan Daerah (SIMREDA), Rencana Rp 606.921.400 dan Realisasi Rp 558.265.400 Efektifitas 92 % Sisa anggaran 8 % atau sebesar Rp 48.656.000. Artinya tersedianya sistem informasi pembangunan daerah sebagai usaha penyampaian informasi ke masyarakat luas.
- 40) Koordinasi Penyusunan Laporan Kinerja Pemerintah Daerah, Realisasi Rp146.077.100 dan Rencana Rp 192.217.700 Efektivitas 76 % Sisa anggaran 24 % atau sebesar Rp 142.212.500. Artinya tersedianya koordinasi penyusunan Laporan Kinerja Pemerintah Daerah sebagai data penunjang kelengkapan kantor.

- 41) Koordinasi Penyusunan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Akhir Tahun (LKPJ), Rencana Rp 663.069.000 dan Realisasi Rp 561.853.600. Efektivitas 77,3 % sisa anggaran 22,7 % atau sebesar Rp 142.212.500. Artinya tersedianya LKPJ akhir tahun, LKPJ masa jabatan, Memori sertijab dan LPKJ akhir masa Jabatan Tahun 2011 – 2015 sebagai dokumentasi data – data Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Akhir Tahun.
- 42) Monitoring, Evaluasi, Pengendalian dan Pelaporan Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, Rencana Rp 550.000.000 dan Realisasi Rp 218.109.250 efektivitas 39,7% sisa anggaran 60,3% atau sebesar Rp 331.890.750. Artinya tersedianya monitoring, evaluasi, pengendalian dan pelaporan pelaksanaan rencana pembangunan daerah sehingga dapat tersedianya data – data rencana pembangunan daerah.
- 43) Penyusunan Laporan Kegiatan Pembangunan dan Koordinasi Pengendalian Dana APBN, Rencana Rp 466.447.600 dan Realisasi Rp 268.507.900 efektivitas 57,6% sisa anggaran 42,4% atau sebesar Rp 197.939.700. Artinya terkoordinasinya pengendalian dana APBN sehingga dapat sebagai acuan pelaksanaan kegiatan dana APBN.
- 44) Pemutakhiran Data Fasilitas Pemerintah Kecamatan dan Desa Berbasis Spasial, Realisasi Rp 262.697.350 dan Rencana Rp 343.500.000 Efektivitas 76,5% Sisa anggaran 23,5% atau sebesar Rp 80.802.650. Artinya tersedianya data fasilitas dan utilitas wilayah Kecamatan dan Desa (jalan, jaringan listrik, air bersih) sebagai pedoman pelaksanaan pembangunan di wilayah Kabupaten Kutai Timur.
- 45) Koordinasi Tentang Rencana Tata Ruang, Rencana Rp 1.430.137.300 dan Realisasi Rp 985.438.450 Efektivitas 68,9% Sisa anggaran 31,1% atau sebesar Rp 444.698.850. Artinya tersedianya dokumen rencana tata ruang wilayah Kab. Kutai Timur tahun 2011 – 2030 sebagai acuan pembuatan tata ruang di wilayah Kabupaten Kutai Timur.
- 46) Penyusunan Rencana Detail Tata Ruang Kabupaten Kutim, Rencana Rp 1.296.465.000 Realisasi Rp 1.048.390.400 Efektivitas 80,9% Sisa anggaran 19,1% atau sebesar Rp 248.074.900. Artinya tersedianya dokumen rencana detail tata ruang di 16 (enam belas) Kecamatan Kab. Kutai Timur sebagai petunjuk pelaksanaan penyusunan tata ruang.
- 47) Rapat Koordinasi Bidang Infrastruktur, Realisasi Rp 382.555.100 dan Rencana Rp 450.000.000 Efektivitas 85,0% Sisa anggaran 15% atau sebesar Rp 67.444.900. Artinya terkoordinasinya perencanaan pembangunan bidang Infrastruktur sebagai acuan pelaksanaan pembangunan di bidang infrastruktur.
- 48) Rapat Koordinasi PPSP, Rencana Rp 11.729.400 Realisasi Rp 10.542.150 Efektivitas 89,9% Sisa anggaran 10,1% atau sebesar Rp 1.187.250. Artinya tersedianya 3 dokumen review yaitu BPS (Buku Putih Sanitasi), SSK (Strategi Sanitasi Kabupaten), MP (Memorandum Program) sebagai pedoman pelaksanaan PPSP.
- 49) Penyusunan Rencana Induk Sistem Pengembangan Penyediaan Air Minum (SPAM) Kab. Kutim, Rencana Rp 175.000.000 dan Realisasi Rp 34.392.900 Efektivitas 19,7% Sisa anggaran 80,3% atau sebesar Rp 140.607.100. Artinya tersedianya rencana induk sistem pengembangan air minum sebagai usaha memenuhi kebutuhan air minum di wilayah Kabupaten Kutai Timur.
- 50) Review Rencana Program Investasi Jangka Menengah (RPIJM), Rencana Rp 225.000.000 dan Realisasi Rp 113.613.000 Efektivitas 50,5% sisa anggaran 49,5% atau sebesar Rp 111.387.000. Artinya tersedianya dokumen review rencana program investasi

jangka menengah (RPIJM) sebagai acuan pelaksanaan kegiatan selanjutnya.

- 51) Evaluasi Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM), Realisasi Rp 219.270.100 dan Rencana Rp 250.000.000. Efektivitas 87,7% sisa anggaran 12,3 % atau sebesar Rp 30.729.900. Artinya tersedianya SPM Kab. Kutai Timur sebagai petunjuk pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal di Kabupaten Kutai Timur.
- 52) Evaluasi Capaian Indikator dan Target MDG's Kab. Kutim, Rencana Rp 300.000.000 dan Realisasi Rp 266.239.380 Efektivitas 88,7 % sisa anggaran 11,3% atau sebesar Rp 33.760.620. Artinya tersusunnya dokumen evaluasi RAD MDG's Kab.Kutai Timur sebagai pedoman pembuatan RAD MDG's Kab. Kutai Timur.
- 53) Updating Data Potensi Sumber Dana Pembangunan Desa, Rencana Rp 391.284.700 dan Realisasi Rp 272.183.700 Efektivitas 69,6% sisa anggaran 30,4% atau sebesar Rp 119.101.000. Artinya tersedianya update data potensi sumber dana pembangunan Desa sehingga dapat sebagai petunjuk dalam penyusunan pelaksanaan updating Data Potensi Sumber Dana Pembangunan Desa.
- 54) Koordinasi Perencanaan, Evaluasi dan Pengendalian Pembangunan Bidang Sosial Budaya, Rencana Rp 800.000.000 dan Realisasi Rp 551.302.500 Efektivitas 68,9% sisa anggaran 31,1% atau sebesar Rp 248.697.500. Artinya terkoordinasinya perencanaan, evaluasi dan pengendalian pembangunan bidang Sosial Budaya sehingga dapat memperlancar pelaksanaan pembangunan bidang Sosial Budaya.
- 55) Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan Daerah, Rencana Rp 600.000.000 dan Realisasi Rp 437.401.500 Efektivitas 72,9% sisa anggaran 27,1% atau sebesar Rp 162.598.500. Artinya terkoordinasinya penanggulangan kemiskinan sehingga dapat menjadi pedoman pelaksanaan

penanggulangan kemiskinan di wilayah Kab. Kutai Timur.

- 56) Updating Data Kemiskinan Daerah, Rencana Rp 600.000.000 dan Realisasi Rp 549.448.800 Efektivitas 91,6% sisa anggaran 8,4% atau sebesar Rp 50.551.200. Artinya tersedianya update sistem informasi kemiskinan daerah sehingga dapat sebagai petunjuk dalam pelaksanaan penggulangan kemiskinan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian, maka kesimpulan penelitian ini adalah:

- a. Alokasi Dana Pembangunan Bappeda Tahun 2013 dengan 56 Program kegiatan yang dilaksanakan pada Bagian Sekretariat, Bidang Ekonomi, Bidang Pendataan dan Pelaporan, Bidang Fisik dan Prasarana, Bidang Sosial Budaya Mental dan Spiritual, total anggaran sebesar Rp 28.139.922.625 direalisasi sebesar Rp 23.243.026.038 sisa anggaran sebesar Rp 4.896.896.587 secara prosentase rata – rata keseluruhan program yang teralisasi sekitar 82,6 %.
- b. Keseluruhan program tidak terdapat satupun program yang teralisasi 100 %, namun dapat kita lihat dalam setiap kegiatan rata – rata terlaksana 76% keatas.
- c. Hipotesis yang diajukan alokasi dana kegiatan pada Bappeda Kabupaten Kutai Timur sudah dilaksanakan secara efektif dapat diterima.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka saran yang dapat diajukan adalah:

- a. Sebaiknya Pimpinan Bappeda Kabupaten Kutai Timur dapat semakin melakukan pendekatan pada staf bawahan pelaksana program, sehingga dapat meningkatkan kinerja khususnya dalam merealisasi setiap program yang dilaksanakan.

b. Pimpinan Bappeda Kutai Timur perlu meningkatkan skill pegawai melalui program – program pelatihan baik yang dilaksanakan secara internal maupun secara eksternal.

c. Pimpinan Bappeda Kutai Timur perlu selalu bersenergi kepada para Pejabat dan Staf dilingkungan Bappeda sehingga dapat selalu mempertahankan prestasi yang telah diperolehnya selama ini.

DAFTAR PUSTAKA

Anonim, 2011 Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, 2011, RENSTRA 2011-2015

_____, 2004 Undang - Undang Nomor 32 tentang Pemerintah Daerah

_____, 2004 Undang – Undang Nomor 33 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah

_____, 2004 Undang – Undang Nomor 1 tentang Perbendaharaan Negara

_____, 2000 PP Nomor 105 tentang Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah

_____, 2005 PP Nomor 58 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah

_____, 2005 PP Nomor 24 tentang Standar Akuntansi Pemerintah

_____, 2006 PP Nomor 8 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.

_____, 2006 Permendagri Nomor 13 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah

Harahap, Sofyan Syafri, 2006, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Edisi 1, Cetakan keempat, Rajawali Pres, Jakarta.

Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti, 2004, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi keempat Cetakan Pertama, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.

Mardiasmo, 2002, *Akuntansi Sektor Publik*, Penerbit Andi, Yogyakarta

Sawir, Agnes, 2003, *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Perusahaan*, Cetakan Ketiga, PT. Sun, Jakarta.

Samsuddin, Lukman, 2002, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Edisi Baru, Cetakan Ketujuh, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Smith, Joy M. Skouse . K . Fred, 2000, *Akuntansi intermediate*, Edisi Kesembilan, Cetakan Kedelapan, Erlangga, Jakarta.

Siagian, Sondang P. 2000, *Efektifitas Kinerja Yang Baik Bagi Perusahaan*, Sinar Offset, Bandung